

**SANGGAR KESENIAN KARAWITAN BINA LARAS DALAM USAHA  
PELESTARIAN KESENIAN WAYANG KULIT DI KOTA SAWAHLUNTO**

**2002-2015**

**SKRIPSI**

**Oleh**



**Pembimbing:**

**Prof. Dr. H. Herwandi M. Hum**

**Dr. Mhd. Nur, M.S**

**JURUSAN ILMU SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2016**

## ASBTRAK

Skripsi ini berjudul **“Sanggar Kesenian Karawitan Bina Laras Dalam Usaha Pelestarian Kesenian Wayang Kulit Di Kota Sawahlunto Tahun 2002-2015”** adalah suatu tinjauan tentang sejarah kesenian. Sanggar Kesenian Karawitan Bina Laras didirikan oleh Hj Sajiman. Sanggar ini didirikan karena kesenian tradisi nenek moyang memiliki nilai budaya dan potensi yang tinggi, serta dalam pandangan kultural kesenian tradisi nenek moyang menyimpan banyak keunikan. Sehingga selalu ditemukan pesan-pesan yang sesungguhnya sangat berguna untuk generasi muda saat sekarang ini. Gagasan –gagasan yang berupa menampilkan kembali sosok utuh kesenian tradisi ke tengah masyarakat. Berdasarkan kesadaran pelestarian seni tradisi dan pemahaman nilai-nilai budaya maka didirikanlah Sanggar Kesenian Karawitan Bina Laras.

Pemikiran tentang melestarikan kesenian budaya nenek moyang maka tahun 2002 didirikan Sanggar Karawitan Bina Laras yang berkedudukan sebagai lembaga independent yang berkonsentrasi pada bidang Seni dan Budaya. Sanggar Kesenian Karawitan Bina Laras berdiri pada tanggal 2 Mei 2002 dengan memakai nama Bina Nada, pada tanggal 2 Mei 2007 membentuk kembali kepengurusan kesenian Karawitan dengan mengganti nama menjadi Sanggar Kesenian Karawitan Bina Laras. Sanggar ini bertempat di Sekretariat Jalan Soekarno Hatta Rt 02 Rw 03 Kelurahan Durian II Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto. Tujuan dari Sanggar Kesenian Karawitan Bina Laras ini adalah mendidik para generasi muda tentang pentingnya seni khususnya seni dan budaya tradisional Jawa, melatih dan membimbing para generasi muda untuk mengangkat dan memelihara atau melestarikan seni dan budaya di Kota Sawahlunto,

Pada tahun 2004 Sanggar ini mendapat perhatian dari pemerintah Kota Sawahlunto yang sedang gencar mempromosikan Kota Sawahlunto sebagai Kota Wisata Yang Berbudaya. Pemerintah Sawahlunto memberikan anggaran untuk memfasilitasi Sanggar Kesenian Karawitan Bina Laras. Munculnya ide untuk mempromosikan kembali kesenian wayang kulit di Kota Sawahlunto. Walikota Sawahlunto pada saat itu, Ir. Amran Nur menunjukkan idenya tentang pembuatan wayang kulit khas Kota Sawahlunto bertemakan sejarah kota tersebut dengan cerita orang rantai.

Tahun 2012 sampai 2015 merupakan puncak dari kejayaan Sanggar Kesenian Karawitan Bina Laras. Sanggar ini sudah menunjukkan eksistensinya dengan berbagai pementasan lokal maupun nasional. Melakukan pementasan Nasional membuat Sanggar ini semakin terkenal, sehingga mendapatkan perhatian dari kalayak ramai dengan adanya Kesenian Wayang Kulit yang memiliki ciri khas tersendiri. Dan saat sekarang ini Sanggar Kesenian Karawitan Bina Laras akan terus berkembang. Dengan adanya sanggar ini akan dapat mempertahankan kesenian warisan budaya leluhur dan menghibur masyarakat.